

INFORMASI BUKAN SEGALANYA



Jennie Maria Xue

Penulis buku-buku bisnis dan populer, pengajar di California dan Jakarta.

Knowledge is power. Pepatah ini sudah klise. Informasi dianggap segala-galanya, padahal dunia sudah jauh berubah dibandingkan dengan 20 tahun lalu. Kini, informasi adalah sesuatu yang sangat mudah didapat. Mencari apa saja melalui mesin pencari Internet *Google* dan database publikasi populer dan ilmiah seperti *ProQuest* and *EBCOHOST* akan membuka mata Anda sangat lebar.

Memiliki informasi adalah tahap awal progres individu dan institusional. Namun informasi bukanlah segalanya.

Apakah pecandu rokok tahu bahwa setiap hirupan asap rokok akan memperpendek hidupnya? Apakah seseorang yang gemuk dan tidak pernah berolahraga tahu akan

akibat dari obesitasnya? Apakah seseorang yang hidup dalam stres berkepanjangan tahu akan akibatnya bagi kesehatan? Tentu tahu.

Ini membuktikan bahwa informasi bukanlah segalanya. Informasi bersifat netral. Yang bernilai adalah transformasi. Transformasi mengubah sesuatu dari bentuk lama ke bentuk yang baru. Hanya dengan transformasilah, seorang pecandu rokok atau pecandu narkoba bisa berubah menjadi sehat fisik dan mental tanpa menjadi pecandu.

Mindset yang mengakui pentingnya transformasi dan mengimplementasikan inovasi dalam berbagai bentuk merupakan dasar yang penting. Anda perlu mengantisipasi untuk berbuat sesuatu dengan informasi yang

dimiliki, agar bisa terjadi sesuatu yang positif di masa depan. Anda perlu mengeksekusikannya dengan baik agar positivitasnya bertahan lama.

Sebagai pembelajar sepanjang hayat, saya pernah mempunyai perpustakaan yang terdiri dari 2500 buku cetak di California. Sekarang *iPad* saya menjadi perpustakaan bagi 15.000 buku elektronik dengan aplikasi *Kindle*, *Nook*, *Kobo*, dan *BlueFire Reader*. Perpustakaan *mobile* ini sangat membantu mengingat kini saya banyak melanglang buana dengan gaya hidup *frequent flyer* nomadis. Kapan saja informasi luar biasa ini bisa diakses.

Bagi mereka yang kurang banyak membaca, jumlah informasi di atas mungkin cukup luar biasa. Namun, saya selalu mengingatkan diri sendiri bahwa informasi bukanlah apa-apa jika tidak memberikan hasil apa pun. Informasi merupakan kapital terbaik, karena bisa dengan sekejap mengubah sesuatu yang tidak bernilai menjadi bernilai.

Diri yang sama mungkin tampak tidak berubah dari segi fisik, namun informasi internal merupakan faktor penentu "perubahan." Bagaimana informasi digunakan untuk mengubah sesuatu atau seseorang merupakan substansi sesungguhnya. Berkata-kata kosong "pasti bisa" tidak akan banyak artinya tanpa disertai dengan perubahan yang menambah nilai (*added value*).

Transformasi merupakan inti progres yaitu kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan. Kita selalu belajar dari setiap kesalahan, masalah, dan keberhasilan. Ubahlah sesuatu

untuk menjadi lebih baik. Materi, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan sistem perlu mengalami kemajuan. Ini jelas membutuhkan dedikasi dan keseriusan implementasi yang terfokus.

Di masa sekarang ini, banyak hal bisa diterangkan secara *scientific*. Mungkin seseorang yang sulit memfokuskan diri akan satu tugas saja adalah seorang pengidap kelainan *dyslexia* atau *Attention Deficit Disorder (ADD)*. Selalu berpindah-pindah dari satu topik ke topik lain, melompat-lompat tanpa arah, dan sering kali lupa akan hal-hal yang sangat jelas dan gamblang. Pengidap kelainan ini sering kali dianggap "unik" karena gayanya yang tidak pikir panjang dan impulsif serta instingtif.

Namun, fokus tetap merupakan kunci keberhasilan proses transformasi. Fokus memungkinkan transformasi berjalan dengan lebih baik dan terarah. Fokus juga memungkinkan kesalahan bisa dideteksi sejak awal. Fokus memberikan kesempatan untuk menyelesaikan satu demi satu hal sehingga tuntas.

Informasi memang mencengangkan dan mampu menginspirasi. Kita tentu terinspirasi oleh Steve Jobs, Bill Gates, dan Warren Buffett yang telah mengeluarkan dana miliaran USD untuk kemanusiaan. Kita tentu tercengang dengan informasi bahwa bayi yang dilahirkan prematur lima bulan bisa diselamatkan dan tumbuh sehat di masa depan. Kita juga mengagumi para pemecah rekor Olimpiade dunia yang luar biasa kuat, cepat, dan tinggi.

Informasi tinggal informasi, apabila kita hanya menjadi kagum dan tercengang tanpa mengubah apa-apa. Betapa banyak orang yang senang menonton presentasi dari para motivator, namun tanpa hasil. Mereka hanya termotivasi selama beberapa menit, setelah itu kembali loyo. Tentu kita mengharapkan mereka tidak hanya terinspirasi dan termotivasi belaka. Mereka perlu bertransformasi.

Dengan transformasi, segala inspirasi dan motivasi menjadi punya arti. Keberhasilan transformasi tergantung pada kuatnya niat dan kuatnya fokus dalam menjalankannya. Dan perbedaan seorang pemenang dan pecundang adalah kemampuannya dalam bertransformasi. Siapa Anda ditentukan dengan berapa besar daya transformasi Anda.

Saya akan selalu mengumpulkan informasi yang telah difilter dengan baik. Informasi terpercaya, terkini, dan terbaik perlu kita miliki agar apa yang kita jalankan bisa berlanjut dengan baik dan positif. Informasi merupakan bahan baku pengambilan keputusan sehari-hari dan berbagai kemajuan profesional dan bisnis.

Apa pun yang kita lakukan dalam hidup dan bisnis, pasti memerlukan informasi. Suatu produk dianggap "berkualitas" atau tidak pun, memerlukan informasi akan standarisasi. Suatu produk bisa dijual atau tidak, jelas memerlukan informasi dari riset pasar. Suatu aktivitas bisa berhasil atau tidak dijalankan, juga memerlukan informasi akan pelaksanaan dan preseden sebelumnya.

Tanpa informasi, kita tidak bisa bertahan hidup. Namun informasi bukanlah segalanya. Biasakanlah mentransformasikan sesuatu agar bisa berkembang dengan baik dan positif. Kuncinya adalah fokus dan evaluasi yang terfokus. Niscaya, setiap hari menjadi lebih baik lagi karena kesalahan kemarin akan ditransformasikan menjadi sesuatu yang baik dan benar dengan fokus berpikir dan bertindak. **LB**

